

RINGKASAN

Perkembangan layanan pesan antar makanan online di Indonesia tumbuh pesat seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Layanan pesan antar makanan online di Indonesia saat ini menjadi salah satu kebiasaan yang tidak bisa terlepas dari keseharian masyarakat di Indonesia. Layanan tersebut dinilai praktis dan menghemat waktu untuk mendapatkan pesanan makanan yang diinginkan kapanpun dan dimanapun. Jakarta Barat merupakan salah satu *economic demography* yang membuat aktivitas perekonomian di wilayah tersebut tinggi sehingga bermunculan restoran, cafe, dan tempat makan yang menawarkan layanan pesan antar makanan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh parsial, simultan dan pengaruh terbesar diantara harga, pendapatan, pendidikan, promosi, dan *e-money* terhadap permintaan layanan pesan antar makanan online tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini ditujukan kepada rumah tangga di Jakarta Barat dengan jumlah sampel 100 responden yang ditentukan melalui penentuan sampel Taro Yamane, dan tersebar di 5 wilayah dengan populasi penduduk terbesar yaitu Cengkareng, Kalideres, Kebon Jeruk, Kembangan, dan Tambora. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pengujian – pengujian seperti uji asumsi klasik, uji hipotesis penelitian, dan uji elastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan harga, pendapatan, dan *e-money* masing – masing berpengaruh positif secara parsial terhadap permintaan jasa pesan antar makanan online di Jakarta Barat, sedangkan pendidikan dan promosi tidak berpengaruh secara parsial terhadap permintaan jasa pesan antar makanan online di Jakarta Barat. Harga, pendapatan, pendidikan, promosi, dan *e-money* bersama – sama mempengaruhi permintaan jasa pesan antar makanan online di Jakarta Barat secara simultan. Selain itu harga merupakan variabel yang paling mempengaruhi permintaan jasa pesan antar makanan online di Jakarta Barat.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu harga pada layanan pesan antar makanan online dikenakan biaya antar makanan, dan biaya beban aplikasi yang menambah harga makanan yang dipesan. Walau demikian, jumlah pengguna layanan tersebut terus meningkat dari waktu ke waktu. Sebaiknya pihak *developer* penyedia layanan pesan antar makanan online perlu meningkatkan fitur – fitur yang menunjang kepuasan konsumen dalam menggunakan layanan pesan antar makanan online tersebut. *E-money* pada layanan pesan antar makanan online seringkali mengalami masalah dan *error* yang kadang merepotkan penggunanya. Oleh karena itu sebaiknya pihak *developer* penyedia layanan pesan antar makanan online tidak hanya fitur – fitur utama saja yang dikembangkan, melainkan fitur pendukung dan daya dukung lainnya yang membuat konsumen puas dalam menggunakan layanan pesan antar makanan online tersebut.

Kata Kunci: Jakarta Barat, Makanan, Permintaan, Pesan Antar Online, Regresi

SUMMARY

The development of online food delivery services in Indonesia is growing rapidly along with the development of information and communication technology. Online food delivery services in Indonesia are currently one of the habits that cannot be separated from the daily lives of people in Indonesia. The service is considered practical and saves time to get the desired food order anytime and anywhere. West Jakarta is one of the economic demography that makes economic activity in the region high so that restorans, cafes, and eateries have emerged that offer food delivery services.

This study aims to analyze the partial, simultaneous and greatest influence between price, income, education, promotion, and e-money on the demand for online food delivery services. This research uses a quantitative approach. This study was aimed at households in West Jakarta with a sample of 100 respondents determined through the determination of the Taro Yamane sample, and spread across 5 areas with the largest population, namely Cengkareng, Kalideres, Kebon Jeruk, Kembangan, and Tambora. This study uses multiple linear regression analysis with tests such as classical assumption tests, research hypothesis tests, and elasticity tests.

The results showed that prices, income, and e-money each had a partial positive effect on the demand for online food delivery services in West Jakarta, while education and promotion did not partially affect the demand for online food delivery services in West Jakarta. Price, income, education, promotion, and e-money together affect the demand for online food delivery services in West Jakarta simultaneously. In addition, price is the variabel that most affects the demand for online food delivery services in West Jakarta.

The implications in this study are that prices on online food delivery services are subject to food delivery fees, and application load fees that increase the price of food ordered. However, the number of users of these services continues to increase over time. We recommend that developers providing online food delivery services need to improve features that support consumer satisfaction in using the online food delivery service. E-money on online food delivery services often experiences problems and errors that sometimes trouble its users. Therefore, it is better for the developer to provide online food delivery services, not only the main features developed, but also supporting features and other carrying capacity that make consumers satisfied in using the online food delivery service.

Keywords: West Jakarta, Food, Request, Online Delivery, Regression